

**PEMANFAATAN *MARKETPLACE* MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA EDUKASI
SISWA SMA N 1 PASAMAN UNTUK BELAJAR BERWIRAUSAHA BERBASIS
ONLINE DALAM RANGKA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DI MASA
PANDEMI COVID 19**

Siti Rahmi¹, Purbo Jadmiko², Nailal Husna³, Marchelino Panji Moniza⁴

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta¹

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta²³

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta⁴

Email : sitirahmi@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Tantangan yang dihadapi dalam pembangunan suatu negara adalah mengatasi masalah pengangguran. Pengangguran seringkali menjadi masalah bagi setiap negara. Ketimpangan penawaran dengan permintaan pasar kerja sering kali terjadi dan memperburuk kondisi tersebut. Data Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia per Februari 2019 berdasarkan tingkat pendidikan didominasi dari tamatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebesar 10,42% dan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 7,92%. Urutan berikutnya adalah Diploma I-III (5,99%), Universitas (5,67%), SMP (4,75%), dan SD (2,47%).

Menindaklanjuti fenomena permasalahan diatas, dibutuhkan kerja sama oleh berbagai pihak untuk dapat menurunkan angka pengangguran terbuka salah satunya adalah mendorong dan memotivasi siswa untuk merubah *mindset* mencari pekerjaan (*job seeker*) dengan menciptakan pekerjaan (*job creator*). Cara lain yang juga dapat ditempuh ialah dengan memotivasi agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Selain itu, upaya lain yang dapat dilakukan oleh sekolah adalah dengan membekali siswa dan siswa dalam pemanfaatan media sosial "*marketplace*" sebagai sarana belajar berwirausaha berbasis online. Praktik-praktik bisnis online saat ini membuka kesempatan kepada siapapun termasuk siswa-siswi SMA N 1 Pasaman untuk belajar berbisnis sejak dini. Usaha ini tidak lain untuk membekali mereka tentang pengetahuan bagaimana berbisnis secara online (*dropship*) dan membekali mereka untuk mampu menghasilkan pendapatan tambahan

Kata kunci; Wirausaha, *Marketplace*, Media Sosial, Bisnis Online

PENDAHULUAN

Di era modern seperti sekarang ini dan dalam masa pandemi Covid 19 wirausahawan menyumbang peranan yang sangat penting terhadap kehidupan bernegara, karena banyaknya perusahaan yang harus memberhentikan pekerjanya atau PHK sehingga banyak timbul pengangguran di usia produktif. Solusi yang dapat diberikan salah satunya adalah di sektor ketenagakerjaan dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Keberadaan wirausahawan membuat faktor-faktor produksi dapat dikreasikan untuk membuat produk baru. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), rasio wirausaha Indonesia pada 2017 sebesar 3,1 persen. Namun, rasio wirausaha tersebut masih lebih rendah dibandingkan dengan negara lain di Asia. Perlu kontribusi dari berbagai pihak untuk mendorong pertumbuhan wirausaha di Indonesia. Dengan semakin banyak penduduk yang berwirausaha, maka akan semakin banyak lapangan pekerjaan yang terbuka. Beberapa upaya yang secara masif dilakukan adalah melalui pelatihan kerja, kompetensi para pencari kerja akan ditingkatkan, dengan adanya keterampilan atau *softskill* sehingga mereka akan lebih siap masuk ke dunia kerja.

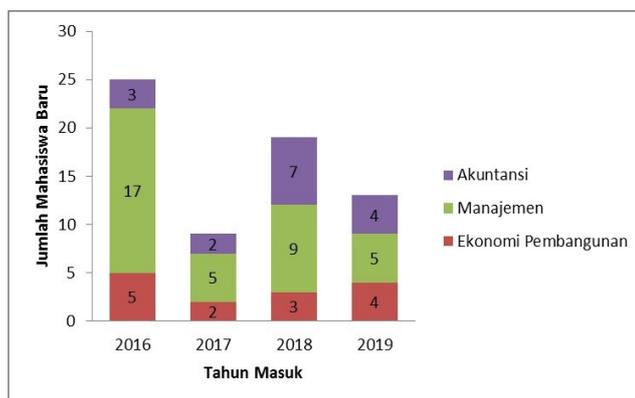
Tantangan yang dihadapi dalam pembangunan suatu negara adalah mengatasi masalah pengangguran. Pengangguran seringkali menjadi masalah bagi setiap negara. Ketimpangan penawaran dengan permintaan pasar kerja sering kali terjadi dan memperburuk kondisi tersebut. Data Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia per Februari 2019 berdasarkan tingkat pendidikan didominasi dari tamatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebesar 10,42% dan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 7,92%. Urutan berikutnya adalah Diploma I-III (5,99%), Universitas (5,67%), SMP (4,75%), dan SD (2,47%). Tampak bahwa tamatan pendidikan SMA dan SMK masih berada pada posisi tertinggi (Gambar 1).



Gambar 1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Berdasarkan Tingkat Pendidikan (%) per Agustus 2019. Sumber: Badan Pusat Statistik (2019)

Menindaklanjuti fenomena permasalahan diatas, dibutuhkan kerja sama oleh berbagai pihak untuk dapat menurunkan angka pengangguran terbuka salah satunya adalah mendorong dan

memotivasi siswa untuk merubah mindset mencari pekerjaan (*job seeker*) dengan menciptakan pekerjaan (*job creator*). Cara lain yang juga dapat ditempuh ialah dengan memotivasi agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Selain itu, upaya lain yang dapat dilakukan oleh sekolah adalah dengan membekali siswa dan siswa dalam pemanfaatan media sosial “*marketplace*” sebagai sarana belajar berwirausaha berbasis online. Praktik-praktik bisnis online saat ini membuka kesempatan kepada siapapun termasuk siswa-siswi SMA N 1 Pasaman untuk belajar berbisnis sejak dini. Usaha ini tidak lain untuk membekali mereka tentang pengetahuan bagaimana berbisnis secara online (*dropship*) dan membekali mereka untuk mampu menghasilkan pendapatan tambahan. Alasan mengapa SMA N 1 Pasaman dijadikan sebagai mitra adalah karena terjadinya penurunan jumlah mahasiswa baru Fakultas Ekonomi dan Bisnis dari tahun 2016 sebanyak 25 mahasiswa menjadi 13 mahasiswa baru pada tahun 2019 (Grafik 1).



Grafik 1 Jumlah Mahasiswa Baru Asal Kabupaten Pasaman Berdasarkan Angkatan

Sumber : www.portal.bunghatta.ac.id

SMA N 1 Pasaman sekolah merupakan mitra sekolah yang telah terakreditasi A oleh Kementerian Pendidikan dan Budaya. SMA N 1 Pasaman berada di Jalan Ki Hajar Dewantara Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat. Sebagai mana yang telah dipaparkan pada Tabel Rekapitulasi Sekolah bahwa jumlah siswa mitra per 25 November 2019 (SMA N 1 Pasaman) berjumlah 856 siswa. Kondisi tersebut juga didukung dengan jumlah guru sebanyak 75 dengan jumlah kelas 27 dan 79 jumlah mata pelajaran.

METODE

Diperlukan metode agar pelaksanaan program PKM ini berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Selain itu, metode pelaksanaan program ini menjadi dasar acuan bagi tim dalam menjalankan seluruh kegiatan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, dibutuhkan tahapan metode pelaksanaan yang kongkrit dan tepat. Adapun tahapan prosedur tersebut antara lain adalah:

- 1) Tahap persiapan. Tahapan ini diperlukan oleh tim pengusul untuk menyiapkan hal-hal apa saja yang menjadi kebutuhan pelaksanaan program. Tahapan ini diawali dengan audiensi langsung dengan SMA N 1 Pasaman dengan memperhatikan protokol kesehatan.
- 2) Tahap pelaksanaan program. Tahapan ini dilakukan berdasarkan bidang keahlian masing-masing namun tetap dalam pelaksanaannya seluruh tim terlibat. Pelaksanaan tahap ini adalah pelatihan wirausaha dan Pelatihan Pemanfaatan *Marketplace* Media Sosial.
- 3) Tahap evaluasi. Tahapan ini dilakukan oleh tim sebagai bentuk komitmen dalam menunjang keeffektifan program. Selain itu, melalui evaluasi inilah indikator pencapaian dapat terukur. Evaluasi program dilakukan dengan melakukan uji beda *pre-test* dan *post-test* kegiatan (uji beda).
- 4) Tahap pelaporan. Tahapan ini disusun oleh tim sebagai bentuk pertanggungjawaban atas usulan serta pelaksanaan keseluruhan kegiatan dalam program PKM.

Berdasarkan uraian di atas, partisipasi mitra dalam pelaksanaan program PKM adalah sebagai subjek sasaran. Pelaksanaan program akan dikontrol dan diharapkan tetap berlanjut setelah program berakhir. Untuk itu, diperlukan evaluasi pelaksanaan program agar program tersebut dapat berjalan berkelanjutan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan pada hari Senin 12 April 2021 Alhamdulillah berjalan dengan sukses dan lancar. Diawali dengan pembukaan dan MC oleh Siti rahmi selaku ketua pelaksana kegiatan PKM ini dengan mengusung tema Pemanfaatan *Marketplace* Media Sosial Sebagai Media Edukasi Siswa SMA N 1 Pasaman Untuk Belajar Berwirausaha Berbasis *Online* Dalam rangka Meningkatkan Perekonomian di Masa Pandemi Covid 19” SMA N 1 Pasaman.



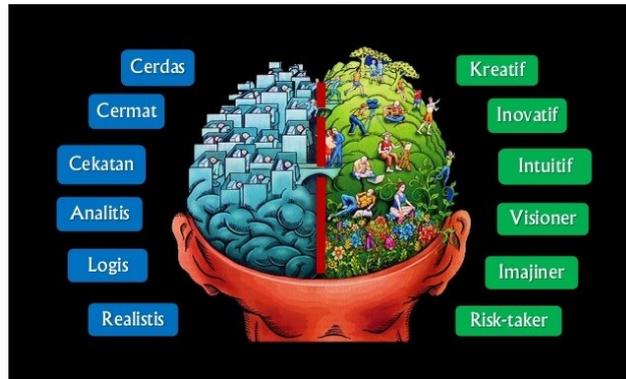
Kemudian dilanjutkan dengan pemberian kata sambutan oleh Kepala Sekolah SMA N 1 Pasaman Bapak Ahmad Hosen S.Pd.,MM, dan Ibu Hj Listiana Sri Mulatsih SE.,M.M sebagai dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Materi PKM disampaikan dengan tema yang berkaitan dengan tujuan mengadakan PKM ini supaya meningkatkan minat dan menciptakan peluang kerja bagi para siswa dalam berwirausaha secara online dengan memanfaatkan market place dan media sosial, karena perkembangan teknologi yang pesat serta didukung oleh zaman revolusi 4.0 , dimana banyak platform digital berbasis smartpone dapat dimanfaatkan dengan baik jika didukung dengan optimal. Oleh karena itu kegiatan PKM ini didasarkan oleh kemajuan perkembangan teknologi hendaknya dibarengi dengan wawasan dan ilmu yang mendukung terlaksananya misi tersebut serta sekaligus melaksanakan promosi Universitas Bung Hatta kepada pihak siswa sekolah tersebut dengan membagikan souvenir serta menayangkan video yang berkaitan dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Universitas Bung Hatta.

Kegiatan PKM ini juga mendukung program pemerintah dalam mencegah penyebaran Covid 19 dengan memperhatikan protokol kesehatan serta mewajibkan semua panitia dan peserta memakai masker dan hand sanitizer, serta memberikan bantuan 1000 masker kepada pihak sekolah untuk bisa dimanfaatkan dengan baik. Besar harapan agar sinergi antara pihak sekolah dan institusi dapat berjalan dengan baik, maka kegiatan yang memberikan kontribusi kepada kedua belah pihak bisa dirasakan dan ilmu yang diberikan kepada siswa dapat diimplementasikan dengan baik untuk membentuk jiwa entrepneur muda di masa yang akan datang.



Kegiatan PKM ini berlangsung dengan lancar dengan pemberian materi pelatihan kewirausahaan oleh Ibu Nailal Husna SE.,MSi dan Bapak Purbo Jadmiko SE.,M.Sc yang menyampaikan materi tentang pemanfaatan Market Place untuk strategi penjualan produk berbasis online dan dapat dijangkau oleh masyarakat luas serta meningkatkan pendapatan. Siswa sangat antusias sekali disertai dengan banyaknya siswa yang aktif dalam bertanya dan penjelasan materi yang disampaikan oleh narasumber.

POTENSI OTAK MANUSIA



Dengan potensi yang dimiliki manusia maka optimalisasi perlu ditingkatkan sehingga bisa bersinergi dalam memberikan ide-ide serta inovasi yang bisa dimanfaatkan secara maksimal khususnya bagi generasi muda milenial yang berfikir kreatif dalam memajukan perekonomian masyarakat.

Pergeseran Gaya Bekerja Millennial



Dengan kemajuan teknologi dan inovasi pemasaran produk, maka generasi milenial juga perlu beradaptasi dengan perkembangan zaman serta kontribusi yang lebih baik lagi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.



GAMBARAN IPTEK

Pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan wirausaha dilaksanakan agar dapat membentuk karakter siswa dalam mengambil setiap keputusan, resiko dan minat berwirausaha sejak dini. Pelatihan ini juga dilaksanakan agar siswa-siswa dapat menggali ide-ide baru untuk berwirausaha. Dimana, generasi muda saat ini yang lebih dikenal dengan generasi millennial yang sangat responsif terhadap teknologi. Diharapkan, pelatihan ini dapat mengubah cara pandang siswa bahwa berwirausaha dapat dilakukan oleh siapa saja tanpa memandang usia dan latar belakang pendidikan.

Belajar Berbisnis Melalui Pemanfaatan Marketplace Medsos

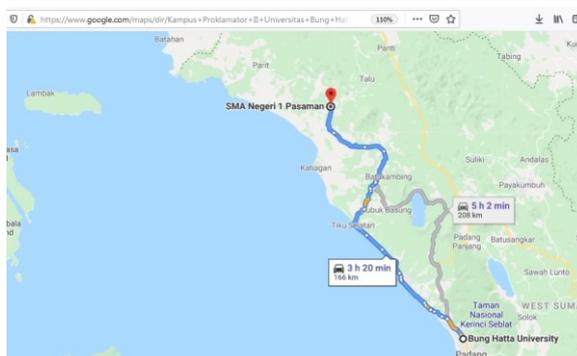


Pelatihan pemanfaatan *marketplace* media sosial ditujukan agar siswa dan siswi dapat memanfaatkan media sosial secara produktif, menghasilkan pendapatan, dan belajar berbisnis online yang efektif. Pelatihan ini dapat membuka wawasan dan pengetahuan bahwa selama ini media sosial

yang dimiliki oleh siswa-siswi hanya digunakan secara tidak produktif. Karena itu, pemanfaatan media sosial dengan *marketplace* dalam digunakan sebagai media edukasi untuk belajar berwirausaha berbasis online. Dimana, usaha online saat ini telah menunjukkan peningkatan yang signifikan.



PETA LOKASI MITRA SASARAN



KESIMPULAN DAN SARAN

Siswa-siswi SMA N 1 Pasaman kelas XII sebagai peserta pelatihan telah mendapatkan pelatihan peningkatan penggunaan media *market place* dalam pembelajaran bisnis online. Peserta pelatihan telah mengetahui manfaat sosial media pada proses belajar dan dapat menggunakan fitur-fitur yang disediakan sebagai media pembelajaran yang tidak terpaku pada ruang kelas dan waktu efektif sekolah. Peserta pelatihan dapat memanfaatkan teknologi informasi sebagai media untuk belajar, berkomunikasi, berdiskusi dan juga dapat dengan kreatif memanfaatkan media pembelajaran sebagai media pendukung proses belajar. Hampir seluruh peserta pelatihan sepakat bahwa media sosial memegang peranan penting dalam penjualan online dapat membantu proses belajar bisnis online untuk meningkatkan penjualan.

SARAN

Pola proses belajar mengajar yang hanya sekedar dilakukan di sekolah perlu diarahkan dengan lebih memanfaatkan teknologi informasi dan pengenalan fitur-fitur *market place* seperti facebook, shoope, bukalapak, lazada dll, sehingga guru dan murid tetap dapat melakukan proses bisnis online untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Selain itu perlu pendampingan dalam mengenalkan media pembelajaran online dan media sosial kepada siswa agar lebih mudah dipahami dan siswa dapat dikenalkan pada teknologi informasi yang bermanfaat bagi pendidikan marketing dan penjualan berbasis online.

DAFTAR PUSTAKA

1. Darwanto, Swastawati, F., dan Martono, K., T., (2015). Strategi Start-Up Bisnis Bagi Wirausaha Mahasiswa Berbasis Riset Inovasi Ipteks Perguruan Tinggi. Prosiding Setrinov Vol. 001, Tahun 2015, ISSN: 2477 – 2097. hal. 644-650
2. Kuntadi, E., (2015). Peranan Pengusaha Daerah Dalam Menghadapi MEA 2015, KADIN DKI Jakarta.
3. Leny Muniroh ,Diah, Hurriyaturrohman .Pelatihan Pemasaran Secara Online Fakultas Ekonomi Universitas Ibn Khaldun : Bogor
4. Sulastri, R.E., dan Dilastrri, N., (2015). Peran Pemerintah dan Akademisi dalam Memajukan Industri Kreatif Kasus pada UKM Kerajinan Sulaman di Kota Pariaman, Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (SNEMA), Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, ISBN: 978-602-17129-5-5.
5. <https://repository.usm.ac.id/files/dedication/G081/20180517094026-Peningkatan Penggunaan Social Learning Network Bagi Siswa Siswi SMA Institut Indonesia Semarang>
6. [www.https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sekolah/69634DBA859269F8DF56](http://www.dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sekolah/69634DBA859269F8DF56) diakses 20 Januari 2021
7. [www.https://www.sman1pasaman.sch.id/read/2/profil](http://www.sman1pasaman.sch.id/read/2/profil) diakses 2 Februari 2021
8. www.bps.go.id diakses 5 Februari 2021
9. www.portal.bunghatta.ac.id diakses 6 Maret 2021
10. <https://www.liputan6.com/news/read/3161378/wirausaha-solusi-mengurangi-pengangguran> diakses 8 April 2021